

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Dwi Rina Wati

NIM : 2302409005

Prodi. : Pendidikan Bahasa Jepang , S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*
Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suroso, M. Si
NIP 196004021986011001



Kepala Sekolah

Drs. Supriyono
NIPY. 101. 0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kasih sayang-Nya sehingga sampai hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk meningkatkan diri di lingkungan akademis ini.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Kesatrian 2 Semarang. Waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga tanpa terasa masa PPL 2 telah berakhir.

Dalam menjalani PPL 2, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala pusat PPL PKL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang, Suroso, S. Pd., M. Pd.
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Bahasa Jepang di SMA Kesatrian 2 Semarang, Lispridona Dinner, S. Pd, M. Pd.
5. Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Supriyono.
6. Koordinator guru pamong di SMA Kesatrian 2 Semarang, Sunarno, S. Pd.
7. Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang kelas X dan XI, Barid Solichin, S. Pd.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Kesatrian 2 Semarang.
9. Siswa-siswi SMA Kesatrian 2 Semarang yang penulis banggakan
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan penulis semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Kritik dan saran akan senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II Landasan Teori.....	4
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	4
B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	6
C. Kompetensi dan Profesional Guru.....	7
BAB III.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Kalender Pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 5. Jadwal Ulangan Harian Terprogram
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian Terprogram Mata Pelajaran Bahasa Jepang
- Lampiran 7. Kisi- Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 8. Daftar Nama Siswa Kelas X4, X6, XI IPA 4 dan XI IPS 4
- Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa Kelas X4, X6, XI IPA 4 dan XI IPS 4
- Lampiran 10. Daftar Analisis Nilai Siswa Kelas X4, X6, XI IPA4 dan XI IPS 4
- Lampiran 11. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 14. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan
- Lampiran 16. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMA Kesatrian 2 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bekal yang penting dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya nanti dapat menjadi seorang guru yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan negerinya.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Unnes sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kafabel personal, innovator, dan developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
 - c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar

- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pelaksanaan belajar tidak selalu berjalan lancar dan berhasil. Baik belajar formal maupun non formal, pasti ada kesulitan atau hambatan yang kita sebut masalah belajar. Dengan demikian masalah belajar dihadapi oleh setiap orang yang melakukan kegiatan belajar. Hampir semua kecakapan, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap manusia dibentuk dan dimodifikasi serta dikembangkan melalui proses belajar. proses ini tidak selalu mulus dan berjalan lancar. banyak masalah yang perlu ditanggulangi agar proses belajar mencapai sasarannya.

Adapun yang dimaksud dengan masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar mengajar di sekolah juga tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) pengenalan

peserta didik yang mengalami masalah belajar, 2) pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, 3) pemberian bantuan pengentasan masalah belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar dapat dikenali melalui prosedur sebagai berikut: 1) tes belajar, 2) tes kemampuan dasar, 3) skala pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar, dan 4) pengamatan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan peserta didik.

C. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut Iskandar (2003) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis keahlian dan sikap atau kepribadian.

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005, dan Johnson kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen professional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Pembinaan profesi pendidik dapat dilakukan melalui model-model pembinaan guru, diantaranya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendidik: kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan. dari hasil analisis tersebut, dirancang mekanisme, pola, kurikulum dan kualifikasi/kompetensi tenaga pembina guru melalui lembaga yang ada.

2. Supervisi. Kegiatan ini diorientasikan menjadi wahana untuk dialog antar pengawas, guru dan kepala sekolah. Dari komunikasi ini akan memotivasi guru untuk merefleksi pengalaman pembelajaran yang dikelolanya secara terbuka sehingga pengawas mempunyai gambaran yang objektif tentang keberhasilan dan hambatan yang dihadapi guru.
3. Memantapkan Kelompok Kerja. Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dimantapkan kegiatannya dalam pengertian bahwa setiap pertemuan kelompok kerja mempunyai tujuan yang jelas. Antara lain memecahkan persoalan pembelajaran dan merupakan tempat bertukar pengalaman yang bermakna untuk memperkaya kemampuan profesional.
4. Lesson *Plan*

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dimulai pukul 07.00-13.30 sedangkan hari Jumat dimulai pukul 07.45-11.00 dan Sabtu pukul 07.00-12.00

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Kesatrian 2 Semarang, Jl. Gajah Raya No 58 Telp. 6746473 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. *Micro Teaching*

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes yang ditempatkan di Semarang dilaksanakan hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB di Ruang PPL SMA Kesatrian 2 Semarang.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMA Kesatrian 2 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi bahasa jepang melaksanakan latihan mengajar di kelas X1 s/d X6 dan XI IA1 s/d XI IA 4 serta XI IS1 s/d XI IS4 . Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran secara penuh di kelas X4, XI IA4, XI IS4 dan untuk kelas X5 dan X6 secara bergantian dengan mahasiswa praktikan yang lain selama PPL. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk menyampaikan materi kelas X dan XI. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Dosen pembimbing juga melihat proses praktikan mengajar selama 3 kali dan memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar . Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Jadi guru pamong menilai praktikan sebanyak 8 kali.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Dengan banyak latihan soal diharapkan peserta didik lebih paham materi yang disampaikan. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun *games*.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti Buku Mandiri ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan

guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
- b. Kondisi fisik sekolah cukup memadai.
- c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
- b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Bapak Baried Solichin, S. Pd. Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menghadapi peserta didik yang agak bandel.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa jepang adalah Ibu Lispridona Dinner, S. Pd, M. Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Sedangkan untuk yang ketiga kalinya dengan refleksi setelah penarikan mahasiswa PPL. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Kesatrian 2 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Rina Wati
NIM : 2302409005
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah latihan : SMA KESATRIAN 2 SEMARANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMA KESATRIAN 2 SEMARANG di Jln Gajah Raya no 58. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Bahasa Jepang yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

. Kekuatan mata pelajaran Bahasa Jepang pada sekolah ini, yaitu keuletan guru dalam menyampaikan materi yang runtut dan kesabaran guru dalam menjelaskan materi pada siswa. Selain itu, rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar Bahasa Jepang dari diri siswanya cukup besar.

Sedangkan segi kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang, yaitu kebanyakan siswa masih kesulitan dalam melafalkan kosakata-kosakata Bahasa Jepang, hal itu disebabkan karena minimnya jam pelajaran Bahasa Jepang yaitu, dua jam pelajaran selama seminggu untuk semua kelas.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA KESATRIAN 2 SEMARANG

Sarana dan prasarana proses KBM di SMA 1 Bae sudah cukup baik. Sekolah ini sudah mempunyai laboratotium bahasa, IPS, IPA, komputer, ruang multimedia, dan kondisi gedung sekolah sudah baik . Ruang kelas sudah cukup lebar, bersih dan nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan baik, begitu juga dengan perpustakaan yang sudah cukup memadai.

C. Kualitas Guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jepang di sekolah ini adalah Bapak Barid Solichin S. Pd, beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan profesional. Selain itu, beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan

atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Bahasa Jepang yang telah dilakukan di SMA KESATRIAN 2 SEMARANG sudah berjalan dengan baik. Mata pelajaran Bahasa Jepang diampu oleh Bapak Barid Solichin S.Pd yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Bahasa Jepang, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMA KESATRIAN 2 SEMARANG praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, dan juga kegiatan pengenalan lapangan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.


Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMA KESATRIAN 2 SEMARANG adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.


Mengetahui,
Guru Pamong



Barid Solichin, S. Pd

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Dwi Rina Wati
NIM. 2302409005

